



Jogja Kreatif #2 Hadir Kembali di Car Free Day Jalan Jenderal Sudirman Giliran Remaja SMA-SMK Unjuk Kreativitas

YOGYA, TRIBUN - 'Saatnya SMA Unjuk Gigi'. Itulah semangat yang didengarkan pada even 'Jogja Kreatif Putih Abu Abu Vaganza'. Ajang yang digelar Minggu (19/6) di Jalan Jenderal Sudirman mulai pukul 06.00-10.00, akan menampilkan potensi belasan SMA/SMK di Yogyakarta.

Kreatifitas siswa-siswi SMA-SMK sendiri ini dipastikan akan memberikan inspirasi bagi ribuan pengunjung yang akan membanjiri area car free day di Jalan Jenderal Sudirman. Acara juga akan lebih

meriah dengan suport dari Larissa yang akan menyediakan seribu snack bagi pengunjung.

"Snack ini dibagikan cuma-cuma khusus untuk para pelajar hanya dengan syarat menukarkan foto kopi kartu pelajar yang diberi nomor ponsel," kata Sunu Mahata, staff promosi Tribun Jogja yang sejauh ini mensupport penuh gelaran Jogja Kreatif milik Pemkot Yogyakarta ini.

Satu sekolah yang akan unjuk gigi kepada publik Yogya adalah SMK Negeri

5 Yogyakarta. Sekitar 35 siswanya mengisi lima stand yang menampilkan berbagai kreasi seni kria tradisional. Seperti proses membuat, sungging, membuat kerajinan keramik, ukir perak dan kayu.

"Kami akan menunjukkan keahlian desain komunikasi visual dan animasi," kata Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Suyono, Kamis (16/5).

Dipaparkan Suyono, ajang Jogja Kreatif memiliki nilai lebih bagi pelajar yang

masih berusia remaja. Dengan menampilkan berbagai kemampuan kepada publik, para siswa ini mempunyai wadah untuk mengaktualisasikan diri.

Dengan demikian, energi berlebih yang dimiliki remaja serta kebutuhan pengakuan atas eksistensi diri dapat meredam potensi kenakalan. Apalagi sekarang marak kasus gesekan sosial antar pelajar yang berujung tindakan

■ Bersambung ke Hal 12

kriminal.

"Ajang seperti ini minimal mampu mengeliminir gesekan sosial. Tentu kami menyambut baik dan semoga bisa memicu diadakannya ruang-ruang pengapresasian jati diri remaja," tutur Suyono.

Tak jauh beda, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta Wiwik Indriyani, pun mengapresiasi ajang Jogja Kreatif. Jika

bangku sekolah berorientasi pada prestasi akademik, maka ruang publik kreatif akan menyeimbangkan potensi otak kanan para siswa.

Seimbangnya perkembangan otak kiri dan kanan, lanjutnya, sangat dibutuhkan remaja untuk memaksimalkan kemampuan. "Remaja ingin mengaktualisasikan diri. Eksistensi ini menjadi peluang bagus untuk menyeimbangkan otak kanan dan kiri," urai Wiwik.

SMKN 6 Yogyakarta, akan menampilkan kemampuan siswanya seperti pemanfaatan limbah plastik untuk tata busana, tata kecantikan dan tata boga. Istimewanya, seorang murid program pertukaran pelajar asal Amerika Serikat, Fabin Roger, tampil menari tradisional Jawa.

"Jogja Kreatif sangat positif dan harus terus diadakan untuk mewedahi potensi remaja," tukas

Wiwik.

Sementara, staf promosi Tribun Jogja Sunu Mahata, berharap Jogja Kreatif mampu memicu kawasan lain untuk mengembangkan potensi. Tujuan utamanya bukan lain adalah memberi tempat bagi masyarakat untuk tampil di ruang publik.

"Muaranya untuk kemajuan industri kreatif sekaligus pariwisata di Yogyakarta," papar Sunu. (hdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005